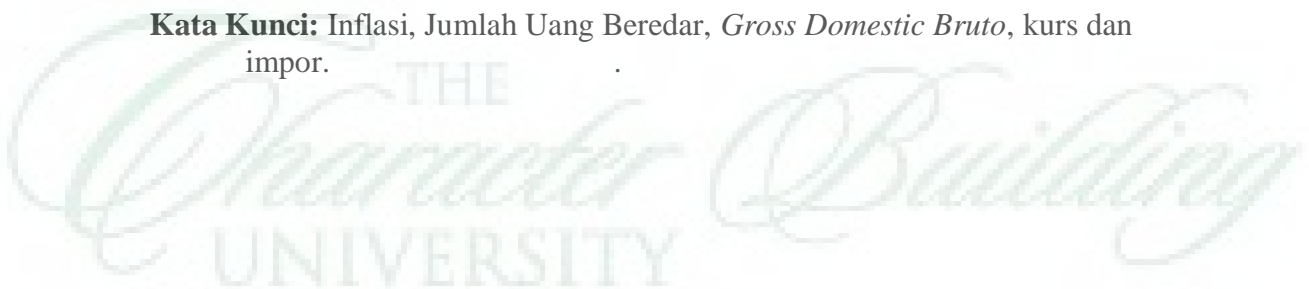


## ABSTRAK

**KHAIRUNNISYAH.** Analisis Determinan Inflasi Di Indonesia. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa kebijakan moneter lebih difokuskan untuk mengendalikan fluktuasi tingkat harga agar tidak memicu tekanan inflasi melalui berbagai instrumen dan strategi kebijakan. Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus-menerus. Secara tidak langsung, melalui pertumbuhan ekonomi, naiknya harga barang dan jasa akan mengakibatkan turunnya daya beli dan konsumsi masyarakat. Hal ini menjadikan permintaan menurun dan produksi menjadi ikut menurun. Karena terjadinya inflasi di suatu negara dapat dikarenakan adanya proses kenaikan harga-harga barang yang berlaku secara umum dan secara berkesinambungan yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti tingkat pengeluaran agregat yang melebihi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa, tuntutan kenaikan gaji para pekerja diberbagai kegiatan ekonomi, kenaikan harga barang-barang impor, penambahan uang yang berlebihan tanpa diikuti dengan penambahan produksi dan penawaran barang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis determinan inflasi di Indonesia tahun 1996-2014. Analisis pengaruh dilakukan dalam jangka pendek dengan menggunakan teknik Model Koreksi Kesalahan (*Error Correction Mechanism = ECM*). Data yang digunakan adalah data *time series* dari tahun 1996 hingga tahun 2014 dengan menggunakan Eviews 8.0. Data yang bersumber dari Bank Indonesia (BI), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah uang beredar memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap inflasi, GDP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi, kurs memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi sedangkan impor memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap inflasi. Dari hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel yang diteliti dapat menjelaskan 89,30 persen terhadap inflasi sedangkan sisanya 10,7 persen. Dijelaskan oleh variabel-variabel diluar model (yang tidak diteliti)

**Kata Kunci:** Inflasi, Jumlah Uang Beredar, *Gross Domestic Bruto*, kurs dan impor.



## **ABSTRACT**

**KHAIRUNNISYAH.** Determinant Analysis of Inflation In Indonesia. State University of Medan, 2017.

The study is grounded in the fact that monetary policy is more focused on controlling price fluctuations in order to avoid triggering inflationary pressures through various policy instruments and strategies. Inflation is the tendency of prices to rise generally and continuously. Indirectly, through economic growth, rising prices of goods and services will lead to a decline in purchasing power and consumer consumption. This decreases demand and decreases production. Since inflation in a country can be due to a general and continuous increase in prices of goods in a manner that can be caused by various factors such as aggregate expenditure levels that exceed the ability of firms to produce goods and services, the demand for the increase in the salaries of workers in various economic activities, the rise in the price of imported goods, the excessive increase of money without the increase of production and supply of goods. This study aims to determine and analyze the determinants of inflation in Indonesia in 1996-2014. Influence analysis is done in the short term by using Error Correction Mechanism (ECM) technique. The data used is time series data from 1996 to 2014 by using Eviews 8.0. Data from Bank Indonesia (BI), the results of this study indicate that the money supply has a positive and insignificant effect on inflation, GDP has a positive and significant influence on inflation, the exchange rate has a positive and significant influence on inflation while imports have a positive influence and not significant to inflation. From the result of coefficient of determination ( $R^2$ ) shows that the variables studied can explain 89.30 percent against inflation while the remaining 10.7 percent. Described by out-of-model variables (not examined)

**Keyword :** Inflation, Money Supply, Gross Domestic Gross, exchange rate and import.